

PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT PLN (PERSERO)

I Dewa Gd Gina Sanjaya¹
I Md. Surya Negara Sudirman²
M. Rusmala Dewi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali, Indonesia
e-mail : gina.sanjaya@gmail.com/ telp : +62 81 805 561 775

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero). Jumlah sampel adalah sebanyak 32 laporan triwulanan dari tahun 2006 sampai dengan 2013, dengan metode penentuan sampling jenuh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, dan observasi non partisipasi. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, begitu pula aktivitas yang diwakili oleh *total asset turnover ratio* dan *working capital turnover ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata kunci : *profitabilitas, likuiditas, aktivitas*

ABSTRACT

This study aim is to examine the effect of liquidity and activity on profitability of PT PLN (Persero). The sample size was 32 data which is taken from every three months from 2006 until 2013 by census sampling method. Research data collection was conducted through interview and non participant observation. The analysis data technique used for this study is multiple linear regression. The result show that liquidity which represent by *current ratio* has no significant effect on profitability, either activity which represent by *total asset turnover* and *working capital turnover ratio* has no significant effect on profitability.

Keywords : *profitability, liquidity, activity*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang utama disusun oleh perusahaan berdasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi. Kasmir (2011:7) menjelaskan lebih lanjut bahwa dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan tersebut diatas secara garis besar menggambarkan kondisi perusahaan yang memudahkan

berbagai pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Penilaian pada kinerja perusahaan dapat dilaksanakan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisa laporan keuangan menurut Wiagustini (2010:37) mencakup apakah suatu aktiva dan pasiva dikelola secara benar, termasuk juga aktivitas pendanaanya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Analisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan memakai rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisa rasio keuangan dipakai untuk melihat kondisi kesehatan keuangan dan baik buruknya kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Wiagustini (2010:76) menyatakan profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemennya. Secara umum ada tiga jenis rasio profitabilitas yang dominan dipakai dalam penelitian yaitu *profit margin*, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). ROA merupakan salah satu indikator terbaik untuk mengukur kinerja perusahaan dimana ROA bisa ditentukan oleh serangkaian kebijakan perusahaan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja manajerial perusahaan yang baik. Berbicara mengenai pasar monopoli, memperoleh profitabilitas tinggi akan dirasa sangat mudah mengingat ciri-ciri pasar monopoli yakni hanya ada satu perusahaan dalam industri tersebut, tidak adanya barang pengganti yang serupa, kemungkinan perusahaan lain untuk masuk ke dalam industri tidak ada,

penentuan harga ditentukan sendiri dan promosi tidak mutlak dibutuhkan (Sukirno, 2008:267).

Pasar monopoli di Indonesia khususnya dikuasai dan dikelola oleh negara melalui beberapa usaha dalam bentuk badan usaha milik negara (BUMN). Saat ini terdapat 138 BUMN dalam berbagai sektor perekonomian antara lain listrik, perikanan, pertanian, pertambangan, perkebunan, kehutanan, manufaktur, keuangan, pos dan telekomunikasi, transportasi, konstruksi, serta industri dan perdagangan. Salah satu BUMN yang belum diprivatisasi adalah PT PLN (Persero) yang merupakan satu-satunya BUMN yang memiliki hak monopoli di sektor ketenagalistrikan di Indonesia. Ditinjau dari aspek pangsa pasarnya dan fungsinya yang sangat luas di bidang tenaga listrikan, sebagai perusahaan perseroan (Persero) dengan hak monopoli yang dimiliki dan subsidi yang diberikan seharusnya PLN dapat memupuk keuntungan sebagaimana yang diamanatkan dalam UU. Namun ternyata PLN tidak dapat memupuk keuntungan secara konsisten.

Berdasarkan data laporan keuangan PT PLN (Persero), penelitian ini mencoba mengukur variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada PT PLN (Persero) dengan meneliti rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Hanafi (2009:77) menyatakan dalam melihat ukuran kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas jangka pendeknya dapat menggunakan rasio likuiditas. Hanafi (2009:77) menambahkan dua rasio likuiditas jangka pendek yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR). CR merupakan rasio likuiditas utama yang sering digunakan (Brigham, 2010:134).

Rasio aktivitas adalah rasio yang dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Kasmir, 2010:113). Rasio aktivitas secara umum diukur dengan menggunakan *inventory turnover* (IT), *total assets turnover* (TAT), *working capital turnover* (WCT), dan *fixed assets turnover* (FAT).

Pengaruh *current ratio* terhadap ROA

Likuiditas yang tinggi tanpa adanya pemanfaatan nilai yang dimiliki untuk menghasilkan laba bagi perusahaan akan menjadi beban karena bisa dikatakan kas tersebut menganggur (*idle fund*), banyaknya piutang yang tidak tertagih dan rendahnya pinjaman jangka pendek. Hasil yang berbeda akan muncul jika perusahaan merencanakan likuiditas yang tinggi sebagai modal kerja dalam rangka antisipasi terhadap pembayaran hutang jangka pendek maupun bagian dari hutang jangka panjang yang akan harus segera dibayarkan.

Penelitian oleh Asiah (2011) pada industri tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2003-2007 menyatakan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Manyo (2013) pada 43 perusahaan yang terdaftar di *Nigerian Stock Exchange* periode 2000-2009 menyatakan variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Salehi (2012) melakukan penelitian pada 120 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Tehran Stock Exchange periode 2006-2010 menyatakan CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA disaat manajemen perusahaan mengelolanya sebagai modal kerja dengan baik. Hipotesis yang dirumuskan yaitu :

H1 : terdapat pengaruh positif dan signifikan CR terhadap ROA

Pengaruh *total asset turnover ratio* terhadap ROA

Total asset turnover (TAT) menggambarkan tingkat efektivitas dalam memaksimalkan seluruh harta perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin cepat perputaran aktiva perusahaan, maka *income* yang didapat akan ikut meningkat begitu juga dengan laba. Penelitian oleh Sari (2012) menyatakan secara parsial variabel TAT berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hasil Penelitian Nurfitriana (2013) yang meneliti 16 perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 menyatakan variabel TAT mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian Rahman (2010) yang meneliti perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Karachi, Pakistan menyatakan TAT memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap ROA. Hipotesis yang dirumuskan yaitu :

H2 : terdapat pengaruh positif dan signifikan TAT terhadap ROA

Pengaruh *working capital turnover* terhadap ROA

Working capital turnover (WCT) mengukur kemampuan perusahaan dalam mengukur banyaknya penjualan yang bisa didapatkan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal yang dikeluarkan perusahaan. Semakin tinggi modal kerja yang dikeluarkan berarti semakin tinggi profitabilitas yang seharusnya didapatkan. Penelitian yang dilakukan Rahman (2010) menyatakan variabel WCT berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh Saravan (2013), meneliti perusahaan industri semen dan Sutanto (2012) yang meneliti perusahaan dagang menyatakan WCT memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hipotesis yang dirumuskan yaitu :

H3 : terdapat pengaruh positif dan signifikan WCT terhadap ROA

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di PT PLN (Persero) yang beralamat di Jl. Puputan Renon nomor 1, Denpasar Timur, Bali. Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan PT PLN (Persero). Rasio likuiditas diproksikan dengan rasio *current ratio* (CR), dan rasio aktivitas diproksikan dengan *total asset turnover ratio* (TAT), dan *working capital turnover ratio* (WCT). Ketiga rasio tersebut merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel terikat yaitu ROA yang mempresentasikan rasio profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah penentuan sampling jenuh atau sering disebut juga dengan sensus. Data yang digunakan sebagai sampel adalah 32 laporan keuangan triwulanan PT PLN (Persero) dari tahun 2006 sampai dengan 2013. Di dalam penelitian ini metode wawancara dan observasi non partisipan digunakan dalam pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menilai uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada Tabel 1 dapat diperoleh suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \\ &= -0,012 + 0,022X_1 - 0,048X_2 + 0,003X_3. \end{aligned}$$

Berikut adalah Tabel 1 yang merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistik Package for Social Science*) versi 17.

Tabel 1.
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.012	0.028		-0.430	0.671
CR	0.022	0.029	0.155	0.752	0.458
TAT	-0.048	0.088	-0.319	-0.544	0.591
WCT	0.003	0.010	0.149	0.252	0.803

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.225	0.951	-0.951	0.02092

Sumber: Data Sekunder Diolah (2014)

Hasil perhitungan uji signifikansi (uji t statistik) pengaruh CR terhadap ROA dapat dilihat pada Tabel 1, diketahui bahwa nilai t_{hitung} CR adalah 0,752 dengan nilai t_{tabel} adalah 1,699 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi t_{hitung} 0,458 atau $t_{hitung} > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, dengan begitu maka hipotesis 1 tidak didukung oleh hasil empiris penelitian ini.

Hasil perhitungan uji signifikansi (uji t statistik) pengaruh TAT terhadap ROA dapat dilihat pada Tabel 1, diketahui bahwa nilai t_{hitung} TAT adalah -0,544 dengan t_{tabel} adalah 1,699, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi t_{hitung} 0,591 atau $t_{hitung} > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa TAT berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, dengan begitu maka hipotesis 2 tidak didukung oleh hasil empiris penelitian ini.

Hasil perhitungan uji signifikansi (uji t statistik) pengaruh WCT terhadap ROA dapat dilihat pada Tabel 1, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 0,252 dan t_{tabel} adalah 1,699, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi t_{hitung} 0,803 atau $t_{hitung} > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa WCT berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, dengan begitu maka hipotesis 3 tidak didukung oleh hasil empiris penelitian ini.

Implikasi hasil penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS dapat diketahui bahwa ketiga variable bebas CR, TAT dan WCT berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA perusahaan. Hal ini disebabkan masih adanya campur tangan pemerintah dalam hal menentukan regulasi mengenai keputusan keuangan perusahaan, sehingga walaupun berbentuk BUMN perusahaan tidak dapat mengupayakan pemanfaatan ketiga variable tersebut dalam mengangkat ROA perusahaan.

Misi utama perusahaan adalah memenuhi rasio elektrifikasi di Indonesia menyebabkan perusahaan harus banyak menanamkan asetnya dalam membangun pembangkit dan jaringan listrik transmisi maupun distribusi. Namun di suatu sisi, modal kerja yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka memproduksi listrik, tidak ekuivalen dengan harga jual ke masyarakat. Tarif jual tersebut sampai saat ini masih diatur oleh pemerintah dan masih ada yang diberikan subsidi pada golongan tertentu. Berdasarkan data laporan statistik PLN 2013 dan Sistem Informasi Laporan Manajemen (SILM) yang dikeluarkan PLN di tahun 2013 masih terdapat 50.116.127 pelanggan golongan rumah tangga yang merasakan subsidi dari pemerintah dari total 53.996.208 pelanggan PLN pada tahun 2013.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda untuk pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero) maka dapat disimpulkan ketiga hipotesis tidak didukung oleh hasil empiris penelitian. *Current ratio*, *total assets turnover ratio* dan *working capital turnover ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas PT PLN (Persero) yang diprosikan dengan *return on assets*. Saran yang dapat diberikan dalam pengembangan penelitian ini dengan mencoba menggunakan alat uji dan variabel lainnya dalam menguji pengaruhnya terhadap profitabilitas, misalnya variabel hutang. Perusahaan PLN yang dari data laporan keuangan dilihat bahwa PLN terus mengalami kerugian akibat kegiatan investasi yang dijalankan. Seiring dengan penggunaan dana untuk investasi yang besar penulis dapat menyarankan agar menekan biaya guna meningkatkan profitabilitas misalnya dengan melakukan penghematan pemakaian bahan bakar diesel dan lebih condong dalam pemanfaatan energi terbarukan dalam memproduksi tenaga listrik sehingga kerugian dapat ditekan dan subsidi oleh pemerintah dapat dikurangi.

REFERENSI.

- Asiah, A. N. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Industri Tekstil Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Social*, 3 (2), pp: 189-198.
- Brigham, F. E. and J. F. Houston,. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. and Abdul, H. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP YKPN.

- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Manyo, T. S. and V. N. Ogakwu. 2013. Impact of Liquidity on Return on Asset of Firms: Evidence From Nigeria. *International Journal of Management and Information Technology*, 6 (3), pp: 885-894.
- Nurfitriana. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale And Retail Trade di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12 (3), pp: 8-30.
- Rahman, S. 2010. Impact of Financial Indicators on Firm Performance: Evidence from Non-Financial Sector of Pakistan. *International Journal of Bussiness*. 10 (3), pp: 1-15.
- Saravanan, S. and S. Ramganes. 2013. An Empirical Study on Effects of Working Capital on Profitability (With Special Reference to Associated Cement Companies Limited). *Indian Journal Applied Reseach*, 3 (3), pp: 46-48.
- Salehi, M. 2012. The Relation of Working Capital And Fixed Assets. *Journal of Economics and Business Administration*, pp: 80-93.
- Sari, D., M. Mariso dan Sjahrudin. 2012. Pengaruh Total Assets Turnover Dan Profit Margin Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Farmasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3 (6), pp: 29-43
- Sukirno, S. 2008. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutanto, J. E. dan Y. Pribadi. 2012. Efficiency of Working Capital on Company Profitability in Generating ROA (Case Studies In CV. Tools Box in Surabaya). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 15 (2), pp 289-304.
- Wiagustini, N. L. P. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar: Udayana University Press.